



► PARTISIPASI PILKADA 2017

Warga Kota Makin Bergairah

JOGJA—Gairah warga Kota Jogja dalam memilih kandidat wali kota dan wakil wali kota dan Pilkada 2017 tergolong tinggi. Indikasinya adalah lonjakan angka partisipasi ketimbang dua pilkada sebelumnya.

Ujang Hasanudin & Sunartono
redaksi@harianjogja.com

- Sultan kembali meminta semua pihak menunggu hasil penghitungan manual KPU.
- Partisipasi dalam Pilkada 2017 mendekati level pemilu dan pemilu presiden.

Sesuai hasil rekap entri C1 atau dokumen hasil penghitungan suara di tempat pemungutan suara (TPS) yang diunggah dalam situs KPU, ada 301.456 pemilih yang tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT). Pada hari pemungutan suara, Rabu (15/2), 214.171 atau 71% dari mereka mendatangi bilik suara untuk mencoblos. Persentase partisipasi pemilih ini jauh lebih tinggi daripada Pilkada 2006 dan 2011. Dalam dua pilkada itu, partisipasi pemilih tak sampai 65%.

Bahkan, semangat warga Jogja untuk memilih pemimpin mereka saat Pilkada 2006 berada di titik nadir, yakni cuma 53,32%. Sejak 2004, partisipasi dalam pemilihan umum belum pernah kurang dari 60% kecuali pada Pilkada 2006 (lihat grafis).

Secara umum, warga Kota Jogja lebih bersemangat untuk menggunakan hak pilih mereka saat pemilu legislatif maupun pemilu presiden. Di dua jenis perhelatan itu, partisipasi pemilih selalu di atas 70%, kecuali pada Pemilu 2009 dan Pemilu Presiden 2009. Artinya, antusiasme warga Jogja dalam Pilkada 2017 sudah mendekati level pemilu dan pemilu presiden.

Tingginya partisipasi pemilih kali ini menjungkirkan pandangan miring sebelum pilkada digelar.

● Lebih Lengkap Halaman 8

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditangga

Warga Kota...

Dalam beberapa kesempatan, *Harian Jogja*, menurunkan liputan soal hasrat warga untuk terlibat dalam pemilihan. Hasilnya, pilkada dianggap sepi dan kurang menarik.

Selain kampanye yang tak terlalu ingar bingar karena tanpa pengerahan massa, gaung Pilkada Kota Jogja juga disaingi gegap gempita Pilkada DKI Jakarta yang melibatkan sentimen agama dan mengaduk emosi banyak orang.

Pada Senin (13/2), *Harian Jogja* juga mengulas pandangan anak muda terhadap pilkada. Hasilnya, tak sedikit pemilih pemula yang kurang bernafsu mendenatangi bilik suara.

Peneliti Institute for Research and Empowerment (IRE), Sunaji Zamroni, cukup tercengang dengan tingginya partisipasi pemilih dalam Pilkada Jogja 2017. "Menurut saya ini buah kerja tim pasangan calon masing-masing dan kerja tim KPU," kata dia, Jumat (17/2).

Sunaji mengatakan tim pasangan calon sadar betul bahwa masyarakat tengah galau dengan dua calon petahana. Akhirnya, kedua kubu meramu strategi jitu menarik minat masyarakat datang ke TPS. Ia juga mengapresiasi kinerja KPU yang sudah menyosialisasikan pilkada secara maksimal sampai menasar sudut-sudut perkampungan.

Partisipasi yang mencapai 70% juga melampaui target KPU Kota Jogja. Ketua KPU Kota Jogja Wawan Budianto mengatakan sasaran tingkat partisipasi pemilih dalam Pilkada 2017 adalah 67%.

"Kami yakin target partisipasi pemilih akan tercapai," kata Wawan, Jumat.

KPU masih meneruskan rekapitulasi suara di tingkat kecamatan. Rekap

kemarin berlasung di-Danurejan, Mantrijeron, dan Wirobrajan. Sebelumnya perincian penghitungan suara dilakukan di Kecamatan Gondomanan, Kraton, Jetis, Gedongtengen, Pakualaman, Umbulharjo, Gondokusuman, Tegalrejo, Ngampilan dan Kotagede.

Setelah rekapitulasi tingkat kecamatan, pada 22 Februari, suara direkap di kantor KPU Kota Jogja selama dua hari. Wawan juga menyatakan perhitungan suara versi C1 yang diunggah di *website* KPU sudah sesuai permintaan KPU Pusat. Unggahan itu merupakan bukti transparansi laporan penyelenggaraan pilkada. Dalam situs KPU, pasangan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi mengumpulkan suara 100.332, lebih banyak daripada pasangan Imam Priyono dan Acmad Fadli yang meraup 99.143 suara.

"Itu sifatnya sementara. Hasil resminya tetap harus menunggu hitungan manual dari kami," kata Wawan.

Pernyataan Wawan ini sebagai jawaban atas tuduhan PDIP Kota Jogja. PDIP menyayangkan KPU yang mengunggah hasil perolehan suara melalui *website*, padahal perhitungan manual belum dilakukan.

"Ini bisa memengaruhi opini publik. KPU melakukan *real count* mendahului manual," kata Ketua DPC PDIP Kota Jogja, Danang Rudiatmoko.

Danang yang juga Ketua Tim Pemenangan Imam dan Achmad Fadli, Danang Rudiatmoko, menduga di antara belasan ribu surat suara tidak sah itu kemungkinan ada yang sah dan memilih pasangan nomor satu. Pihaknya akan meminta penyelenggara pilkada untuk menghitung ulang surat suara tidak sah.

"Ini bukan semata menuntut hak

atau mempertahankan posisi, tapi berupaya lindungi hak konstitusi yang diberikan rakyat Jogja," kata Danang.

Terpisah, Ketua Tim Pemenangan Haryadi Suyuti dan Heroe Poerwadi, Muhammad Sofyan, menyatakan hasil penghitungan suara yang dilakukan timnya tidak jauh berbeda dengan hasil yang diunggah KPU.

Kendati demikian, pihaknya juga akan menghormati proses penghitungan manual yang dilakukan KPU. Gubernur DIY Sri Sultan HB X kembali meminta agar tidak ada kekerasan selepas Pilkada Kota Jogja. Sultan meminta semua pihak menunggu pengumuman resmi dari KPU Kota Jogja.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sulistyo mengimbau kedua pasangan calon Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja dan tim pemenangannya untuk menjaga keamanan dan kedamaian. Ia juga mengingatkan kembali deklarasi damai yang diucapkan kedua pasangan calon sebelum dan sesudah kampanye, beberapa waktu lalu.

Sulis pun meminta kedua tim pasangan calon untuk menunggu hasil resmi dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Jogja.

Ketua Panitia Pengawas Kota Jogja, Agus Muhammad Yasin menilai secara umum proses Pilkada 2017 berjalan lancar, bahkan lebih baik dibanding 2015.

Kendati demikian ada beberapa temuan seperti kelebihan satu surat suara di TPS '96 Gunungketur, Pakualaman yang seharusnya 450, saat dihitung ada 451. Selain itu juga pihaknya menemukan misih ada alat peraga kampanye yang luput dicopot dan masih terpasang saat hari pencoblosan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 05 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005